

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PRIBADI GURU DAN SISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN INVESTASI SEDERHANA

*Improving Teachers' And Students' Personal Financial Literacy In The Digital
Era Through Simple Financial And Investment Planning Training*

**Sari Raudhatul Jannah SI¹, Salwa Hayati Hasan², Muhammad Amin³, Herawati⁴,
Rihhal⁵, Aisyah⁶, Sri Wulan Dari⁷, Mayang Meuriah⁸**

^{1,2}Prodi Manajemen Universitas Ubudiyah Indonesia

³Prodi Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia

⁴Dekan FS2IP Universitas Ubudiyah Indonesia

^{5,6}Mahasiswa Prodi Akuntansi UUI

^{7,8}Mahasiswa Prodi Manajemen UUI

E-mail: sjannah@uui.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola pengelolaan keuangan pribadi masyarakat secara signifikan. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, investasi daring, serta berbagai platform transaksi menuntut peningkatan literasi keuangan yang memadai, khususnya bagi guru dan siswa sebagai bagian dari komunitas pendidikan. Penelitian dan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pribadi guru dan siswa MAS Darussyariah Banda Aceh melalui pelatihan perencanaan keuangan dan investasi sederhana. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar dan pelatihan interaktif pada tanggal 7 November 2025 di Aula MAS Darussyariah Banda Aceh dengan peserta sebanyak ±52 orang. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi penyusunan rencana keuangan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar literasi keuangan, kemampuan menyusun anggaran pribadi, serta pemahaman mengenai instrumen investasi sederhana yang aman dan relevan di era digital. Pelatihan ini juga mendorong peserta untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan serta berperan sebagai agen literasi keuangan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam membangun kapasitas literasi keuangan yang berkelanjutan.

Kata kunci: literasi keuangan, perencanaan keuangan, investasi sederhana, era digital.

Abstract

The development of digital technology has significantly changed people's personal financial management patterns. Easy access to digital financial services, online investments, and various transaction platforms requires adequate financial literacy, especially for teachers and students as part of the educational community. This research and service activity aims to improve the personal financial literacy of teachers and students of MAS Darussyariah Banda Aceh through simple financial and investment planning training. The activity was carried out in the form of a seminar and interactive training on November 7, 2025 at the MAS Darussyariah Hall in Banda Aceh with ±52 participants. The methods used include lectures, interactive discussions, case studies, and simulations of personal financial planning. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the basic concepts of financial literacy, the ability to prepare personal budgets, and understanding of simple investment instruments that are safe and relevant in the digital era. This training also encourages participants to be wiser in making financial decisions and play a role as financial literacy

agents in the school environment and the community. This activity emphasized the importance of synergy between universities and schools in building sustainable financial literacy capacity.

Keywords: *Financial literacy, financial planning, simple investment, digital age*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Di era digital, transaksi keuangan dapat dilakukan secara cepat melalui aplikasi perbankan digital, dompet elektronik, hingga platform investasi daring. Transformasi ini menghadirkan peluang sekaligus risiko. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan apabila disertai dengan literasi keuangan yang memadai. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan, perilaku konsumtif, hingga terjebak dalam investasi ilegal.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan risiko keuangan, serta memiliki keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan yang efektif guna meningkatkan kesejahteraan finansial. Bagi tenaga pendidik, literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pribadi, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas peran mereka sebagai pendidik dan teladan bagi siswa.

Guru sebagai agen perubahan memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam membentuk karakter serta pola pikir siswa, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Namun demikian, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh sebagian guru dalam mengelola keuangan pribadi, seperti kurangnya pemahaman tentang penyusunan anggaran, pengelolaan utang, serta pemilihan instrumen investasi yang sesuai. Kondisi ini dapat berdampak pada stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang.

Selain guru, siswa juga merupakan kelompok yang perlu dibekali literasi keuangan sejak dini. Di era digital, siswa telah akrab dengan transaksi non-tunai, belanja daring, dan berbagai layanan finansial berbasis aplikasi. Tanpa pemahaman yang memadai, mereka rentan terhadap perilaku konsumtif dan keputusan finansial yang kurang bijak.

Menyadari urgensi tersebut, Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) menawarkan program pelatihan bertajuk “Peningkatan Literasi Keuangan Pribadi Guru dan Siswa di Era Digital melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Investasi Sederhana”. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan guru dan siswa MAS Darussyariah Banda Aceh.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dasar literasi keuangan; (2) membekali guru dan siswa dengan keterampilan menyusun perencanaan keuangan pribadi; (3) mengenalkan bentuk-bentuk investasi sederhana yang relevan dan mudah diterapkan; serta (4) mendorong guru dan siswa untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan di era digital.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan pelatihan interaktif yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 7 November 2025, pukul 08.30 s.d. 12.00 WIB, bertempat di Aula MAS Darussyariah Banda Aceh. Peserta kegiatan terdiri dari guru dan siswa MAS Darussyariah Banda Aceh dengan jumlah sekitar 52 orang. Narasumber kegiatan adalah dosen-dosen dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) yang memiliki kompetensi di bidang manajemen keuangan dan investasi.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dan edukatif. Tahap pertama adalah penyampaian materi melalui metode ceramah yang memaparkan konsep dasar literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan pribadi, serta pengenalan instrumen investasi sederhana. Tahap kedua adalah diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pengalaman, permasalahan, dan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Selanjutnya, peserta diberikan studi kasus dan simulasi penyusunan anggaran keuangan pribadi, baik untuk kebutuhan rumah tangga (bagi guru) maupun kebutuhan pelajar (bagi

siswa). Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk mengidentifikasi sumber pendapatan, mengelompokkan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi. Selain itu, diperkenalkan pula prinsip dasar investasi sederhana seperti tabungan berjangka, deposito, reksa dana, dan emas, dengan penekanan pada aspek keamanan dan legalitas. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan partisipatif, tanya jawab, serta umpan balik lisan dari peserta mengenai pemahaman dan manfaat pelatihan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi keuangan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Guru dan siswa aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi dan simulasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan umpan balik, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai:

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar literasi keuangan seperti pentingnya menabung, mengatur pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya dana darurat.

2. Kemampuan Menyusun Perencanaan Keuangan

Melalui simulasi, peserta mampu menyusun anggaran sederhana berbasis pendapatan dan pengeluaran bulanan. Guru mulai memahami pentingnya perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.

3. Pemahaman Investasi Sederhana

Peserta memperoleh wawasan mengenai investasi sederhana yang relatif aman dan sesuai dengan profil risiko pemula, seperti tabungan berjangka, deposito, emas, dan reksa dana pasar uang.

4. Kesadaran Risiko Keuangan Digital

Peserta juga mendapatkan pemahaman mengenai risiko penipuan investasi daring serta pentingnya verifikasi legalitas lembaga keuangan melalui otoritas resmi.

Sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelum pelatihan, mereka belum secara sistematis menyusun anggaran keuangan pribadi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyusun rencana anggaran sederhana serta memahami pentingnya disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan akan berdampak pada perubahan perilaku finansial. Pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif terbukti efektif dalam membantu peserta memahami konsep yang sebelumnya dianggap kompleks.

Bagi guru, peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada stabilitas finansial yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan fokus dan kinerja dalam menjalankan tugas profesional. Guru yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik juga berpotensi menjadi role model bagi siswa dalam menerapkan perilaku keuangan yang bijak.

Bagi siswa, pelatihan ini menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak usia dini. Pemahaman mengenai perencanaan keuangan dan investasi sederhana membantu siswa untuk lebih selektif dalam menggunakan uang saku serta mulai menumbuhkan budaya menabung dan berinvestasi.

Sinergi antara Universitas Ubudiyah Indonesia dan MAS Darussyariah Banda Aceh dalam kegiatan ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam meningkatkan kapasitas literasi keuangan masyarakat. Kerja sama ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga membuka peluang program berkelanjutan di masa depan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan “Peningkatan Literasi Keuangan Pribadi Guru dan Siswa di Era Digital melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Investasi Sederhana” berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru serta siswa MAS Darussyariah Banda Aceh terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana dan bijak. Melalui metode seminar dan pelatihan interaktif, peserta memperoleh pengetahuan

praktis mengenai penyusunan anggaran, pengelolaan dana darurat, serta pengenalan investasi sederhana yang aman dan relevan di era digital.

Kegiatan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan kompetensi esensial yang perlu dimiliki oleh guru dan siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan secara berkelanjutan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara periodik guna memperluas dampak positif bagi masyarakat pendidikan.

5. REFERENSI

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.

OECD. (2018). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. Paris: OECD Publishing.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.